

**PEMANFAATAN KULIT KENTANG (*Solanum Tuberosum* L) SEBAGAI
PENGHITAM RAMBUT**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun untuk memenuhi salah satu
persyaratan kelulusan



Oleh :

Muhamad Faisal Fahrul Rozi

4161710053

SMA Al – Muslim

Jalan Raya Setu, Kp. Bahagia, Telp.88335907 Fax 8831167, 88362227

TAMBUN – BEKASI

2018

KARYA TULIS ILMIAH
PEMANFAATAN KULIT KENTANG (*Solonom tuberosum* L) SEBAGAI
PENGHITAM RAMBUT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

MUHAMAD FAISAL FAHRUL ROZI

4161710053

Telah disetujui dan dipertahankan di depan Dewan Penguji (Penyanggah)
pada tanggal 8 Oktober 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Penyanggah



Dra. Reni Nurhidayati

Pembimbing



Desi Rosfita Sari, S.Pd

Tambun, 8 Oktober 2018

Kepala SMA AL MUSLIM




Dra. Reni Nurhidayati

MOTTO

“Ubah pikiranmu dan kau mengubah dunia ”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Alhamdulillahirrabil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat yang berlimpah kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Adapun karya tulis ini berjudul "Pemanfaatan kulit kentang (*Solanum tuberosum* L) sebagai penghitam rambut". Dalam kesempatan kali ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan banyak terima kasih atas semua kritik, saran, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, terutama kepada.

1. Ibu Dra. Reni Nurhidayati, selaku kepala SMA AL MUSLIM dan selaku penyanggah yang dalam kesibukannya beliau dapat memberikan arahan secara umum tentang penulisan karya tulis ilmiah.
2. Ibu Mugi Rahayu M.Pd., selaku wakil kepala SMA AL MUSLIM, yang dalam kesibukannya beliau selalu memberikan semangat moril kepada penulis.
3. Ibu Desi Rosfita Sari S.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan banyak penjelasan, arahan, bimbingan secara teknis dalam pembuatan karya tulis ilmiah serta memberikan motivasi dan semangat untuk penulis.
4. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan banyak arahan, dukungan moril, dan juga doa yang ditujukan kepada penulis.

5. Teman-teman semua yang juga ikut serta membantu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata, besar harapan penulis karya ilmiah ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya, walau masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis masih sangat membutuhkan kritik dan saran berupa motivasi untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih baik di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Bekasi, Oktober 2018

Peneliti

Muhamad Faisal Fahrul Rozi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	3
1. Kentang.....	3
2. Rambut.....	5
B. Hipotesis.....	6
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	7
B. Definisi Operasional.....	7
C. Populasi dan Sampel.....	7
D. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	7
E. Cara Penelitian.....	8
F. Tempat Penelitian.....	8
1. Tempat Penelitian.....	
2. Waktu Penelitian.....	8
G. Analisis Hasil.....	8

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	9
	B. Pembahasan.....	9
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	11
	B. Saran.....	11
	DAFTAR PUSTAKA.....	12
	LAMPIRAN.....	13
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil pengamatan pemanfaatan kulit kentang sebagai penghitam rambut

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 3.1** **Rambut sebelum diberi perlakuan
(responden A)**
- Lampiran 3.2** **Rambut sesudah diberi perlakuan
(responden A)**
- Lampiran 3.3** **Rambut sebelum diberi perlakuan
(responden B)**
- Lampiran 3.4** **Rambut sesudah diberi perlakuan
(responden B)**
- Lampiran 3.5** **Rambut sebelum diberi perlakuan
(responden C)**
- Lampiran 3.6** **Rambut sesudah diberi perlakuan
(responden C)**

PEMANFAATAN KULIT KENTANG (*Solanum tuberosum L*) SEBAGAI PENGHITAM RAMBUT

MUHAMAD FAISAL FAHRUL ROZI

XII IPA 2

4161710053

ABSTRAK

*Kentang (*Solanum tuberosum L*) merupakan tanaman umbi yang kaya akan karbohidrat dan dapat digunakan sebagai bahan makanan pengganti makanan pokok. Kulit kentang sebenarnya memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Namun manfaat dari kulit kentang belum dimanfaatkan secara maksimal.*

Rambut adalah sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, rambut tidak mempunyai saraf perasa, sehingga rambut tidak terasa sakit jika dipangkas. Dengan adanya rambut, selain berfungsi sebagai mahkota, juga berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari, dan cuaca dingin. Rambut membutuhkan penataan dan perawatan secara teratur supaya rambut tetap sehat, indah, dan berkilau

*Telah dilakukan penelitian berupa "Pemanfaatan kulit kentang (*Solanum tuberosum L*) sebagai penghitam rambut". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi, bagaimana proses penghitaman rambut dengan menggunakan bahan dasar kulit kentang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-eksperimental. Penelitian diujikan kepada 3 orang responden yang memiliki rambut berwarna putih selama 4 hari. Hasil penelitian diperoleh dengan cara kualitatif, yaitu membandingkan warna rambut sebelum dan sesudah pemakaian penghitam rambut dari kulit kentang (*Solanum tuberosum L*).*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa warna rambut pada ketiga responden tersebut mulai menghitam setelah pemakaian penghitam rambut dari kulit kentang pada hari ketiga dan warna rambut menjadi lebih hitam pada hari kelima. Hal ini disebabkan adanya kandungan vitamin A dalam kulit kentang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya suhu di permukaan bumi menyebabkan manusia berusaha untuk mencegah atau bahkan menghindarinya karena pada dasarnya manusia merasa tidak nyaman berada pada kondisi suhu tinggi. Meningkatnya suhu di permukaan bumi sangat berbahaya bagi kehidupan terutama bagi kondisi fisik manusia. Salah satu permasalahan atau dampak yang terjadi adalah masalah pada rambut. Rambut menjadi mudah beruban di usia muda, berketombe, rontok, dan sebagainya. Hal tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat, baik anak muda, dewasa, bahkan orang tua melakukan perawatan rambut.

Uban merupakan salah satu permasalahan rambut yang sangat memalukan. Uban biasanya tumbuh ketika usia sudah beranjak tua yaitu sekitar tiga puluh tahun keatas. Pada saat ini banyak anak remaja yang masih duduk di bangku SMP dan SMA sudah tumbuh uban. Hal itu membuktikan bahwa rambut mengalami kerusakan yaitu perubahan melamin pada rambut. Keadaan ini menimbulkan perasaan kurang percaya diri dalam pergaulan dan dapat mengurangi kesempurnaan penampilan.

Kulit kentang masih banyak dibuang dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Kulit kentang ternyata bisa menghitamkan rambut yang berwarna putih. Kulit kentang dapat mencegah hilangnya pigmen pada rambut. Maka diperlukan penelitian tentang pemanfaatan kulit kentang sebagai penghitam rambut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah kulit kentang (*Solanum tuberosum* L) dapat dimanfaatkan sebagai penghitam pada rambut?”

C. Tujuan Penelitian.

1. Tujuan Umum

Mengetahui manfaat kulit kentang (*Solanum tuberosum* L)

2. Tujuan Khusus

Mengetahui manfaat kulit kentang (*Solanum tuberosum* L) sebagai penghitam rambut.

D. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa kulit kentang (*Solanum tuberosum* L.) dapat dijadikan alternatif sebagai penghitam pada rambut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kentang (*Solanum tuberosum* L)

a. Karakteristik kentang (*Solanum tuberosum* L)

Kentang (*Solanum tuberosum* L) merupakan tanaman umbi yang kaya akan karbohidrat dan dapat digunakan sebagai bahan makanan pengganti makanan pokok. Kentang merupakan salah satu makanan pokok dunia yang berada pada peringkat ke tiga tanaman yang dikonsumsi masyarakat dunia setelah beras dan gandum.

Tumbuhan kentang ini berasal dari Amerika Selatan dan sudah dibudidayakan oleh para penduduk di sana sejak ribuan tahun yang lalu. Tanaman ini adalah herba, alias tanaman pendek dan tidak memiliki kayu, semusim dan sangat suka dengan iklim yang sejuk. Kentang juga sangat cocok untuk ditanam di dataran tinggi serta di daerah yang beriklim tropis.

Bunga dari tanaman kentang ini sempurna dan tersusun secara majemuk. Ukurannya pun cukuplah besar, dan memiliki diameter rata-rata sekitar 3 cm. warna dari bunga kentang ini adalah ungu sampai dengan putih.

Kentang mengandung karbohidrat yang tinggi dibandingkan jagung, beras, dan gandum, sehingga kentang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pangan alternatif dimana sebelumnya kentang hanya digunakan sebagai pelengkap sayur atau lauk pauk. Jumlah penduduk yang terus bertambah dan program diversifikasi pangan membuat konsumsi kentang terus meningkat

b. Klasifikasi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L)

Klasifikasi tanaman kentang Menurut jurnal penelitian dari Sharma, 2002 adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledonae
Famili : Solanaceae
Genus : Solanum
Spesies : *Solanum tuberosum* L.

c. Kandungan Kulit Kentang (*Solanum tuberosum* L)

Kulit Kentang memiliki banyak manfaat bagi rambut dan kesehatan tubuh. Kulit kentang cenderung berwarna coklat. Didalam kulit kentang mengandung banyak vitamin yang sangat bagus untuk rambut, yaitu:

1. Asam folat: asam folat membantu pertumbuhan jaringan dan fungsi sel. Vitamin ini juga sangat membantu pertumbuhan rambut. Kekurangan asam folat dapat menghambat kesehatan rambut seperti uban dan rambut rontok.
2. Vitamin A: Merupakan sumber antioksidan yang dikenal ampuh dalam memperbaiki tekstur dan warna rambut. Vitamin ini juga melindungi rambut dari bahaya radikal bebas dan kulit kering.
3. Vitamin C: Dapat meningkatkan sirkulasi darah ke seluruh tubuh, termasuk kulit kepala. Vitamin C juga mencegah rambut bercabang dan rontok.
4. Vitamin E: Meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala dan mempercepat rambut tumbuh.
5. Vitamin B12: Sebagai pembentukan DNA dan sel darah merah, yang menyalurkan oksigen ke seluruh organ vital tubuh. Vitamin ini juga mengurangi kerontokan dan, pertumbuhan lambat.
6. Biotin: Vitamin ini juga meningkatkan elastisitas rambut, sehingga dapat mencegah kerusakan permanen.
7. Niasin: Vitamin ini dapat menyebabkan peningkatan sirkulasi darah ke seluruh tubuh, termasuk kulit kepala. Peningkatan

sirkulasi dapat mempercepat pertumbuhan rambut dan mencegah rambut rontok.

2. Rambut

Rambut adalah sesuatu yang keluar dari dalam kulit dan kulit kepala, rambut tidak mempunyai saraf perasa, sehingga rambut tidak terasa sakit jika dipangkas. Dengan adanya rambut, selain berfungsi sebagai mahkota, juga berfungsi sebagai pelindung kepala dari panas terik matahari, dan cuaca dingin. Rambut membutuhkan penataan dan perawatan secara teratur supaya rambut tetap sehat, indah, dan berkilau.

Dalam menggunakan kosmetik rambut dibutuhkan suatu ketelitian agar rambut tetap sehat dan indah. Rambut juga memerlukan nutrisi yang cukup agar keindahan warna pada rambut sehat. Apabila rambut tidak di berikan nutrisi akan menyebabkan kerusakan dan perubahan warna karena tidak di berikan nutrisi yang cukup.

Rambut uban adalah hasil dari kurang melanin dalam keratin yang ada pada rambut. Keratin adalah sel-sel protein yang membentuk rambut. Ketika rambut seseorang berubah menjadi warna abu-abu itu menandakan bahwa orang tersebut kekurangan melanin pada rambutnya. Kebanyakan orang berpikir bahwa rambut beruban adalah proses alami yang terjadi pada saat seseorang menjadi tua. Ketika bertambah tua melanosit menjadi tidak aktif, namun melanosit tetap ada hanya saja tidak lagi memproduksi melanin. Semakin tua jumlah melanosit semakin menurun, hal ini menyebabkan kurangnya melanin dan lama kelamaan rambut menjadi abu-abu dan memutih.

Hal lainnya yang bisa menyebabkan rambut berubah menjadi beruban seperti cacat genetik, produksi hormon yang abnormal seperti stress mendadak atau kronis, distribusi melanin pada tubuh yang tidak normal dan juga faktor iklim bisa menyebabkan rambut beruban, seperti polusi, racun dan paparan bahan kimia.

B. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas dapat ditarik hipotesis bahwa air rebusan kulit kentang (*Solanum tuberosum L*) dapat digunakan sebagai penghitam rambut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah dengan metode deskriptif-eksperimental, untuk mengetahui dan membuktikan bahwa kulit kentang (*Solanum tuberosum* L) dapat dimanfaatkan sebagai penghitam pada rambut.

B. Definisi Operasional

1. Variabel bebas : Kulit kentang (*Solanum tuberosum* L)
2. Variabel Terikat : Warna rambut

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi : lingkungan keluarga
2. Sampel : 3 orang diambil dari lingkungan keluarga

D. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Penelitian :
 - a. Pisau/gunting
 - b. Panci
 - c. Saringan
 - d. Botol bekas/mangkok
2. Bahan Penelitian:
 - a. Air (700 ml)
 - b. Kulit kentang (116 gram)

E. Cara Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Alat dan bahan disiapkan
2. Dikupas kentang, kemudian dipisahkan kulit dengan dagingnya.

3. Dimasukkan kulit kentang bersama air ke dalam panci. Kemudian didihkan kurang lebih selama 30 menit.
4. Lalu diangkat dan biarkan dingin selama 5 menit, setelah itu disaring air rebusan kulit kentang.
5. Air rebusan kulit kentang digunakan kepada rambut responden yang berwarna putih selama 4 kali seminggu.
6. Dicatat hasilnya pada tabel penelitian.

F. Tempat dan Waktu

1. Tempat : Kp.Buwek jaya Desa Tridaya sakti rt003/rw02 No. 80
2. Tanggal : Sabtu, 8-18 september 2018

G. Analisis Hasil

Analisis yang diperoleh dari penelitian ini adalah dilakukan dengan cara mengolah kulit kentang sebagai penghitam rambut, kemudian digunakan pada rambut yang berwarna putih selama tiga hari, kemudian dianalisis perubahan warna rambutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan pada tanggal 8-18 September, telah di uji coba hasil kulit kentang (*Solonom tuberosum* L) sebagai penghitam rambut, maka didapat hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil pengamatan perubahan warna rambut dengan kulit kentang (*Solonom tuberosum* L)

Responden	Hari ke -			
	1	3	5	7
1	+	++	+++	++++
2	+	++	+++	++++
3	+	++	+++	++++

Keterangan :

++++ : Sangat hitam

+++ : Hitam

++ : Kurang hitam

+ : Putih

B. Pembahasan

Berdasarkan dari tabel 4. 1 tersebut diketahui bahwa hasil uji percobaan kulit kentang sebagai penghitam rambut yang telah diujikan kepada 3 orang responden, secara keseluruhan hasilnya sangat hitam. Pada hari pertama rambut responden masih berwarna putih. Pemakaian pada hari ketiga warna pada rambut responden mulai menghitam. Pemakaian pada hari kelima warna pada rambut responden sudah terlihat hitam dan pada hari ketujuh warna rambut responden sangat hitam.

Maka dapat disimpulkan bahwa kulit kentang dapat dijadikan sebagai penghitam rambut. Hal tersebut terjadi karena kulit kentang memiliki kandungan vitamin A yang dapat menghitamkan warna pada rambut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kulit kentang (*Solanum tuberosum* L) dapat dimanfaatkan untuk menghitamkan rambut.

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang rambutnya putih dapat memanfaatkan kulit kentang sebagai penghitam rambut. Sehingga mengurangi pemakaian pewarna rambut yang mengandung zat kimia.
2. Untuk menggunakan kulit kentang sebagai penghitam rambut agar mendapatkan hasil yang maksimal maka pemakaiannya dilakukan secara rutin setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Fredi. 2015. Dalam. <http://fredikurniawan.com/klasifikasi-kentang-solanum-tubercum-l/>. Di akses pada tanggal 20 September 2018. Pukul 20.00.

Kurniasari, Pungkas. 2012. Dalam <http://mahkotawanita.blogspot.com/2012/04/pengertian-rambut.html>. Diakses pada tanggal 22 September 2018. Pukul 20.00

Destriyana 8 juli 2012. Dalam <https://www.merdeka.com/gaya/7-vitamin-penting-yang-dibutuhkan-rambut.html>. Diakses pada tanggal 23 September 2018. Pukul 19:00

LAMPIRAN



Gambar 1

:Rambut sebelum diberi perlakuan

(responden 1) A



Gambar 2

:Rambut sesudah diberi perlakuan

(responden 1) A



Gambar 3

:Rambut sebelum diberi perlakuan

(responden 2) B



Gambar 4

:Rambut sesudah diberi perlakuan

(responden 2) B



Gambar 5

:Rambut sebelum diberi perlakuan

(responden 3) C



Gambar 6

:Rambut sesudah diberi perlakuan

(responden 3) C

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Faisal Fahrul Rozi

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 8 Juli 2001

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Kp. Buwek Jaya Desa Tridaya Sakti No. 80.
Tambun, Bekasi.

Riwayat Pendidikan : 1. TKIT Eka Buana
2. SD Putradarma Islamic School
3. SMP Putradarma Islamic School
4. SMA Al Muslim